

ABSTRAK

Yuliasari, Windi Eka. 2017. *Campur Kode dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Tanzil Huda, M.Pd. (2) Siti Maryam, M.A.

Kata kunci: campur kode, teks cerpen

Campur kode adalah penggunaan dua buah bahasa atau lebih dalam tuturan dengan menyisipkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lainnya. Campur kode bukan hanya terjadi pada bahasa lisan, tetapi juga dapat terjadi dalam bahasa tulis, salah satunya teks cerpen karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jember. Adapun bentuk campur kode meliputi campur kode internal dan eksternal.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang ada dua yakni: (1) bentuk campur kode apa saja yang ada pada teks cerpen karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dan (2) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya campur kode pada teks cerpen karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk campur kode dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya campur kode pada teks cerpen karya siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah teks cerpen karya siswa-siswi kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jember. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama dan instrumen bantu berupa tabel dan pedoman wawancara. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh direduksi, disajikan, dan disimpulkan.

Hasil kriteria analisis data menunjukkan bahwa ditemukan bentuk campur kode internal, meliputi campur kode tataran kata, frasa, idiom, dan perulangan kata. Sedangkan campur kode eksternal meliputi campur kode tataran kata, frasa, klausa, idiom, dan baster. Dari bentuk campur kode tersebut yang paling sering digunakan siswa adalah campur kode eksternal, dan dari tataran campur kode yang paling sering digunakan adalah pada tataran kata. Faktor penyebab terjadinya campur kode meliputi faktor internal dan eksternal, serta faktor alasan siswa menggunakan campur kode.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini siswa sering menggunakan bentuk campur kode eksternal, dan menggunakan campur kode pada tataran kata. Saran penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa, dosen, dan peneliti selanjutnya. Berfungsi sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan tentang ilmu sosiolinguistik.

ABSTRACT

Yuliasari, Windi Eka. 2017. *Code Mixing in Short Story Texts Written by Eleventh Grade of Natural Science Class Students in SMAN 1 Jember in the 2016/2017 Academic Year*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember. Thesis advisors: (1) Dr. Tanzil Huda, M.Pd. (2) Siti Maryam, M.A.

Keywords: code mixing, short story text

Code mixing is the use of two or more languages in the speech by inserting elements of one language into another language. Code mixing does not only occur in spoken language, but it can also occur in written language, one of the short story texts is written by eleventh grade students of MIPA class in SMAN 1 Jember. The code mixing form includes internal and external code mixing.

Problems that emerged from the background are two, namely: (1) What kind of code mixing that exist in the short story texts written by Eleventh grade of Natural Science Class Students in SMAN 1 Jember in the 2016/2017 academic year and (2) What factors which cause Code Mixing on short story texts from students of XI MIPA class in SMAN 1 Jember. The purpose of this study is to identify the form of code mixing and identify any factors that cause code mixing in the short story texts from the students of XI MIPA class in SMAN 1 Jember in the 2016/2017 academic year.

The type of this research is descriptive qualitative. The target of this research is the short story text created by students of class XI MIPA SMAN 1 Jember. Data collection techniques that are used are documentation and interview techniques. Instruments in the study are researchers as the main instrument and aids instruments in the form of tables and interview guidelines. Data in the research is analyzed with descriptive qualitative analysis method i.e. obtained data is reduced, presented, and concluded.

The results of the data analysis criteria show that there is a mix of internal code, including word level of code mixing, phrase, idiom, and word repeatability. Meanwhile, the external code mixing includes a mixture of code in word level, phrases, clauses, idioms, and baster. Of the code mixing form, the most frequently used by students are external code mixing, and from the level of code mixing, the most often used is at the level of the word. The factor that causes code mixing includes both internal and external factors, as well as the reasons why students use code mixing.

Based on these results, the conclusion of this study is that students often use the form of external code mixing, and use code mixing at the word level. The suggestion of this research is intended for student, lecturer, and further researcher. It serves as a material to improve knowledge about sociolinguistics.